

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran / media tertentu ke penerima pesan. Pesan atau sumber pesan, saluran / media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesan bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media, salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau guru (Arif S. Sadiman, 2011: 11). Hal ini sesuai dengan firman Alloh bahwa Manusia merupakan makhluk Allah yang memiliki kelebihan dan keistimewaan dibanding makhluk Allah yang lain pada surat Al Isra` ayat 70:

❦ وَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ  
الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

*Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.*

<sup>1</sup>Keberhasilan pelaksanaan pendidikan ditentukan situasi kondusif dan sarana yang baik. Selain itu peran tenaga kependidikan terutama guru dalam membina, mendidik dan mengajar siswa di sekolah melalui proses pembelajaran juga penting. Hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Proses belajar dengan menggunakan indera pendengar tentu akan berbeda dengan menggunakan indera penglihat. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan media atau sarana visual. Perkembangan media pembelajaran memang mengikuti perkembangan teknologi pendidikan. Berkembangnya paradigma dalam teknologi pendidikan mempengaruhi perkembangan media pembelajaran.

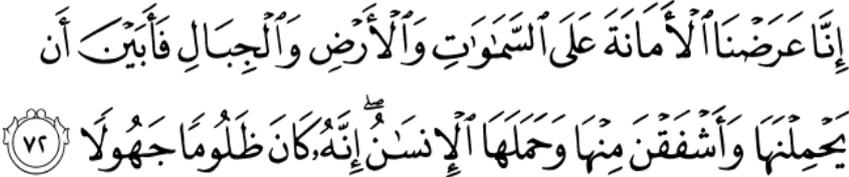
<sup>2</sup>Paradigma tersebut antara lain: pertama, media pembelajaran sama dengan alat peraga audio visual yang dipakai instruktur untuk menjelaskan tugasnya. Kedua, media dipandang sebagai sesuatu yang dikembangkan secara sistemik serta berpegang pada kaidah komunikasi. Media dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran, karena itu ada perubahan pada komponen-komponen lain dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang keempat lebih dipandang sebagai salah satu sumber yang dengan sengaja dan bertujuan dikembangkan dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar (Rudi Susilana dan Cepi Riyana,

---

<sup>1</sup>Aris Shoimin, "68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013" (Jakarta: Ar-Ruz media, 2016) Hal 23

<sup>2</sup>Martini Jamaris. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hal 89

2008: 8). Manusia diberikan potensi berupa akal untuk berpikir. Dengan potensi itu manusia diangkat sebagai khalifah Allah di muka bumi ini berdasarkan surat Al Ahzāb ayat 72 :

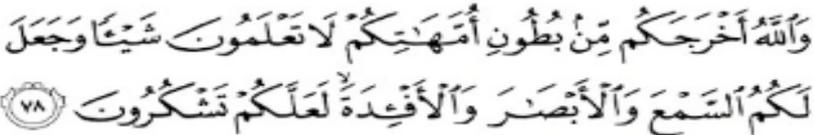


*Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu Amat zalim dan Amat bodoh (Al Ahzāb ayat 72).*

Proses belajar itu penting, kenyataannya terdapat beberapa penghambat proses belajar, Asnawir dan Basyiruddin Usman sebagaimana dikutip oleh Musfiqon (2012: 21), yaitu: verbalisme, perhatian bercabang, kekacauan penafsiran, tidak adanya tanggapan, kurang perhatian, keadaan fisik, lingkungan yang mengganggu, dan sikap pasif anak didik. Penghambat yang berasal dari guru yaitu sikap verbalisme guru dalam menerangkan pelajaran, hal tersebut dipengaruhi metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah sehingga komunikasi bersifat satu arah. Penghambat dari siswa yaitu siswa akan merasa bosan, perhatian siswa menjadi bercabang, kurang motivasi dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media memiliki beberapa kelebihan dibanding hanya secara verbal. Tugas guru semakin ringan dalam menyampaikan isi materi pembelajaran. Materi

pembelajaran akan semakin jelas dan mudah diterima oleh siswa. Media juga berfungsi untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman, membangkitkan keinginan belajar, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran dan memadatkan informasi. Proses pembelajaran antara materi, guru, strategi, media, dan siswa menjadi rangkaian mutual yang saling mempengaruhi sesuai kedudukan masing-masing. Kolaborasi antara unsur-unsur tersebut merupakan syarat penting dalam penerapan media pembelajaran. Sebaik apapun media yang digunakan tanpa didukung metode yang tepat dan guru yang terampil memanfaatkan media pastilah media tersebut menjadi tidak efektif. Keberhasilan pemanfaatan media juga dipengaruhi oleh faktor lain yang merupakan komponen pembelajaran. Adapun potensi pada diri manusia yang harus digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran terdapat pada surat An Nahl ayat 78 :


  
 وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (An Nahl ayat 78).*

Nilai bersifat praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara objektif didalam masyarakat. Nilai ini merupakan suatu realita yang sah sebagai suatu cita-cita yang benar dan berlawanan dengan cita- cita palsu yang bersifat khayal . Pendidikan Islam adalah; proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam pada

peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.

Banyak pelajaran yang bisa kita petik dari Al Qur'an. Semakin kita kaji sepertinya semakin luas dan besar kandungannya. Al Qur'an mengajarkan konsep/prinsip dasar yang harus kita kaji dan kembangkan sendiri. Nantinya Al Qur'an akan hadir secara fungsional untuk menjawab problem keummatan termasuk di dunia pendidikan Islam khususnya di Indonesia.

<sup>3</sup>Pendidikan merupakan persoalan strategis bagi sebuah bangsa. Pendidikan bukan saja penting bagi upaya melahirkan individu dan masyarakat yang terpelajar, tetapi juga untuk membangun generasi baru yang siap menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, pendidikan juga menjadi bekal utama sebagai persiapan memasuki kompetisi global, sebuah persaingan antarbangsa yang demikian ketat dan berpengaruh terhadap semua dimensi kehidupan: ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jombang masih banyak masih ada siswa yang tidak menyapa guru ketika bertemu, masih ada siswa yang kurang memiliki hubungan dengan temannya, ruang tempat belajar siswa belum tersusun rapi, masih ada fasilitas kelas yang belum lengkap serta dari observasi tersebut masih

---

<sup>3</sup>Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal 69

terlihat ruang dan tempat belajar yang kurang nyaman, fasilitas di ruang kelas belum lengkap, ruang perpustakaan masih kurang nyaman di gunakan serta kelengkapan buku yang belum terpenuhi bagi siswa.

Dengan adanya permasalahan tersebut apakah memiliki terkaitan terhadap prestasi belajar siswa, dilihat dari prestasi belajar masih ada yang di bawah standar ketuntasan, prestasi belajar siswa yang di peroleh sangat membutuhkan dorongan baik dari guru dan lingkungan sekolah. Kenyataannya menunjukkan bahwa di samping adanya siswa yang berhasil dalam hasil prestasi belajarnya.

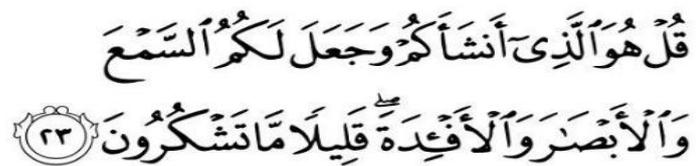
Faktor faktor tersebut seperti kesehatan, intelegensi atau bakat, minat, motivasi, cara belajar, guru lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar. Dari senua faktor-faktor tersebut sangat memiliki keterkaitan terhadap prestasi belajar siswa, dimana siswa yang prestasi belajarnya rendah akan di pengaruhi oleh beberapa faktor tersebut. Sumber belajar sebagaimana diketahui adalah sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah.

<sup>4</sup>Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru sewajarnya memanfaatkan sumber belajar, karena pemanfaatan sumber belajar merupakan hal yang sangat penting dalam konteks belajar mengajar tersebut. Dikatakan demikian karena memanfaatkan sumber belajar akan

---

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal 148

dapat membantu dan memberikan kesempatan belajar yang berpartisipasi serta dapat memberikan perjalanan belajar yang kongkrit. Kemudian dapat juga memperluas cakrawala siswa, sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai dengan efisien dan efektif sebagaimana ada dalam firman Allah dalam surat Al Mulq ayat 23 :



*Katakanlah: "Dia-lah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (tetapi) Amat sedikit kamu bersyukur (Al Mulq ayat 23).*

Objek studi geografi adalah geosfer, yaitu permukaan bumi yang hakikatnya merupakan bagian dari bumi yang terdiri atas atmosfer, litosfer, hidrosfer dan biosfer. Pada konsep ini, geosfer atau permukaan bumi tadi ditinjau dari sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan yang menampilkan persamaan dan perbedaan. Persamaan dan perbedaan tadi tidak terlepas dari adanya relasi keruangan dari unsur-unsur geografi yang membentuknya. Di sini studi geografi melihat dan mempelajari wilayah- wilayah di permukaan bumi yang tersebar yang membentuk lingkungan- lingkungan geografi tertentu yang menunjukkan sistem kewilayahan dan sistem kelingkungan atau ekosistem tertentu. Dari sekian jumlah sistem kewilayahan dan sistem kelingkungan tadi sudah pasti ada persamaan dan perbedaan gejala, bahkan keunikan di wilayah-wilayah atau sistem. Dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 29, Allah SWT berfirman:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

*Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.*

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka apa yang dipelajari haruslah terkait dengan keadaan yang nyata dan ada di sekelilingnya. Untuk itu, siswa dituntut untuk dapat memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar. Pada kenyataannya di lapangan, sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan kita masih kurang di manfaatkan sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar juga kurang optimal yang mengakibatkan mutu pendidikan yang kita harapkan belum tercapai.<sup>5</sup> Al Quran yang menyeru manusia untuk melihat dan merenungkan apa yang dilihatnya. Hal ini dapat ditemui misalnya dalam suat Al A'raf ayat 185 :

أَوَلَمْ يَنْظُرُوا فِي مَلَكُوتِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ وَأَنْ عَسَىٰ أَنْ يَكُونَ قَدِ اقْتَرَبَ أَجْلُهُمْ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ﴿١٨٥﴾

*Dan Apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu yang diciptakan Allah, dan kemungkinan telah dekatnya kebinasaan mereka? Maka kepada berita manakah lagi mereka akan beriman sesudah Al Quran itu ? (Al A'raf ayat 185).*

<sup>5</sup>Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI, (Bandung: CV Darus. Sunnah, 2015)

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan bahan kajian lingkungan sebagai sumber belajar siswa terhadap hasil belajar geografi siswa. Pemaparan di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dan membuat sebuah karya ilmiah berupa tesis dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar dan Minat belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi (Studi Kasus MAN 6 Jombang)“.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI MAN 6 Jombang?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI MAN 6 Jombang?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI MAN 6 Jombang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui tujuan penelitian yang akan dilakukan yakni,

1. Menjelaskan pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI MAN 6 Jombang.
2. Menjelaskan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI MAN 6 Jombang.
3. Menjelaskan pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI MAN 6 Jombang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Dari penulisan ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat bagi semua kalangan pendidik di lembaga Madrasah pada umumnya. Adapun berbagai manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Bagi Siswa
  - a. Dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar maka siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jombang mengalami peningkatan Prestasi Belajar Mapel Geografi.

- b. Adanya Minat Belajar yang tinggi maka siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jombang ini mengalami peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi yang signifikan.

## 2. Bagi Madrasah

- a. Dengan diadakannya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jombang, maka hal ini akan membiasakan siswa untuk melaksanakan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi secara berjamaah dan bersama-sama setiap harinya. Penelitian ini dianggap penting dalam memberikan kebiasaan melaksanakan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi Madrasah Aliyah Negeri 6 Jombang dalam rangka meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, khususnya mata pelajaran geografi.

## 3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan peneliti yang selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih sempurna dan berkualitas.
- b. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Peneliti tentang hubungan pelaksanaan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar

Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika dalam penyusunan Penelitian tesis terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Secara garis besar penelitian tindakan kelas ini menggunakan format penulisan sebagai berikut :

Bab I, merupakan kerangka dasar yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian dan sistematika .

Bab II, berisi tentang landasan teori, dengan bab ini dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang ada relevansinya dengan rumusan masalah.

Bab III, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen, pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV, berisi tentang paparan data dan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Bab V, penutup dari seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.